

***PEACEFUL END OF LIFE PADA PASIEN KANKER
LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
YENI TRI CAHYANI
1710201020**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

***PEACEFUL END OF LIFE PADA PASIEN KANKER
LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
YENI TRI CAHYANI
1710201020**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

PEACEFUL END OF LIFE PADA PASIEN KANKER: LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
YENI TRI CAHYANI
1710201020

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : EDY SUPRAYITNO, S.Kep., Ns., M.Kep
11 September 2021 08:42:13



PEACEFUL END OF LIFE PADA PASIEN KAKER LITERATURE REVIEW

Yeni Tri Cahyani¹, Edy Suprayitno²

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. RingRoad Barat No. 63, Mlangi,
Nogotirto, Gamping, Sleman 55292, Indonesia
tricahyanie2298@gmail.com, edysuprayitno@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Penderita kanker mengalami perubahan kualitas hidup antara lain dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. *Peaceful end of life* sebagai perawatan kanker mengutamakan kenyamanan untuk mati dengan damai. Penelitian bertujuan mengetahui konsep *peaceful end of life* pada pasien kanker berdasarkan *literature review*. Penelusuran *literature review* dilakukan melalui *google scholar, pubmed, ebSCO, proquest* dengan kata kunci *palliative care, chronic illness, peaceful end of life, dying, cancer*, penyakit kronik, menjelang ajal, kematian damai, akhir hidup, kanker. Temuan penelitian ditemukan 1.013 jurnal sesuai kata kunci. Dilakukan review terdapat 3 jurnal sesuai inklusi. Didapatkan 3 jurnal proses kematian baik. Kematian baik antara lain meringankan gangguan fisik dan psikologis, belajar hal baru, mendengarkan, siap secara fisik, spiritual dan mental dukungan keluarga, masyarakat serta tenaga medis.

Kata kunci: *palliative care, chronic illness, peaceful end of life, dying, cancer*



PEACEFUL END OF LIFE IN CANCER PATIENTS A LITERATURE REVIEW

Yeni Tri Cahyani¹, Edy Suprayitno²

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Ring Road Barat No. 63, Mlangi,
Nogotirto, Gamping, Sleman 55292, Indonesia
¹tricahyanie2298@gmail.com, ²edysuprayitno@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Cancer patients experience changes in their quality of life, including physical, psychological, social and environmental dimensions. Peaceful end of life as cancer treatment prioritizes comfort to die peacefully. This study aims to determine the concept of a peaceful end of life in cancer patients based on a literature review. The literature review search was carried out through Google Scholar, PubMed, EBSCO, and ProQuest with the keywords were palliative care, chronic illness, peaceful end of life, dying, cancer, chronic disease, near death, peaceful death, end of life, and cancer. The research findings found 1,013 journals according to keywords. There were 3 journals reviewed according to inclusion. The researcher obtained 3 journals on good death process. Good deaths included alleviating physical and psychological disorders, learning new things, listening, physically, spiritually and mentally ready for family, community and medical support.

Keywords : Palliative Care, Chronic Illness, Peaceful End of Life, Dying, Cancer



PENDAHULUAN

Prevalensi kematian akibat penyakit kanker di Indonesia setiap tahun meningkat. Hasil Riskesdas, 2018 menunjukkan penyakit kanker meningkat pada usia 55 - 60 tahun dari beberapa provinsi tertinggi di Indonesia yaitu, DI Yogyakarta, Sumatera Barat dan Gorontalo. Hasil perhitungan Globocan, *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, 2018 menunjukkan 18,1 juta kasus kanker dan 9,6 juta kematian kanker yang merupakan angka kesakitan dan angka kematian di dunia.

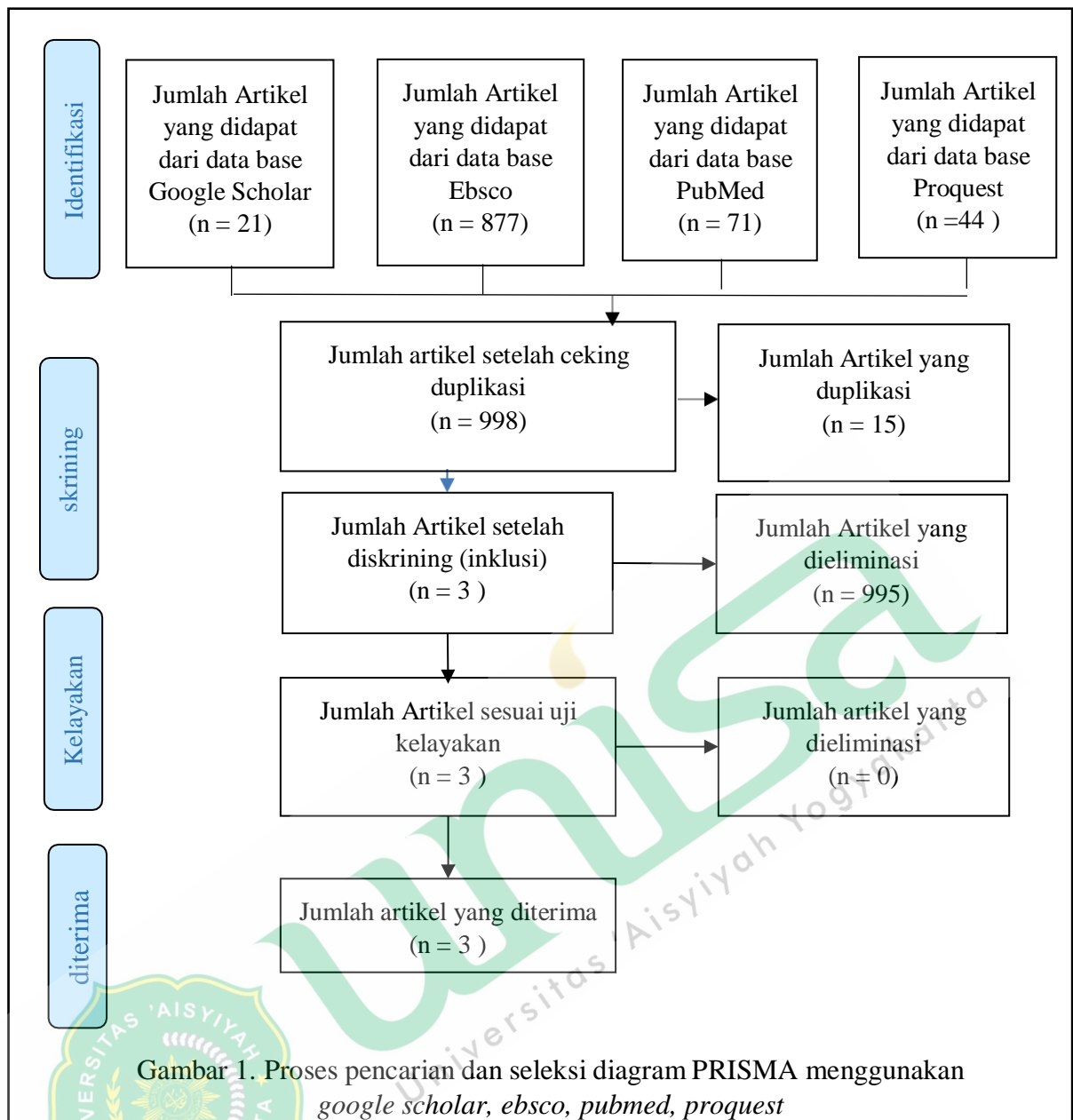
Pasien kanker mengalami perubahan hidup antara lain dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan sehingga perawatan paliatif sangat diperlukan untuk meringankan beban penderita (Anita, 2016). Membantu meringankan rasa nyeri, meringankan beban psikologis, sosial dan spiritual (Potter dan Perry, 2005). Penatalaksanaan pasien kanker merupakan peranan penting perawat dengan diaplikasikan melalui proses yang tepat berdasarkan, *care provider, case manager, educator, innovator, dan advokat* (Ruhyaudin, 2017).

Pendekatan *peaceful end of life* berkembang dari kerangka teori berdasarkan model Donabedian bertujuan dapat hidup tenang sebelum kematian dan perawatan akhir hidup berdasarkan, bebas rasa sakit, dukungan emosional, dekat dengan orang terdekat dan berpengaruh dalam hidup, memberikan rasa empati dan rasa dihormati (Ruland dan Moore, 1998). Penerapan *peaceful end of life* mendorong perawat untuk memberikan pelayanan perawatan paliatif kepada pasien dan terhadap keluarga pasien. *Peaceful end of life* tindakan perawat untuk meningkatkan kenyamanan dengan hasil yang baik dan membantu pasien serta keluarga untuk mencapai kematian yang damai (Zaccara, 2017). Intervensi *peaceful end of life* menggunakan paket edukasi membuktikan pasien dapat menerima keadaan dan mampu berdamai dengan penyakit serta mampu mengatasi masalah, dekat dengan keluarga serta dengan Allah mengenai spiritual (Amir, 2019).

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui konsep *peaceful end of life* pada pasien kanker dengan penelusuran literature yang dilakukan untuk mengetahui kematian yang damai pada pasien kanker.

METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Ebsco, PubMed dan Proquest menggunakan *keyword "Palliative care" OR "Chronic illness" AND "Peaceful End of Life" OR "Dying" AND "Cancer"* dan Google scholar menggunakan *keyword "Penyakit kronik, Menjelang ajal, Kematian damai, Akhir hidup, Kanker"* dalam pencarian peneliti menemukan 1.010 jurnal kemudian dilakukan skrining. Dari hasil skrining didapatkan 15 jurnal terduplikat tersisa 998 jurnal. Jurnal tersebut dilakukan skrining sesuai dengan inklusi mendapatkan 3 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan review adalah sebanyak 3 jurnal. Proses penelusuran dan review literature dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pencarian dan seleksi diagram PRISMA menggunakan *google scholar, ebsco, pubmed, proquest*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rangkaian Tabel Studi yang termasuk dalam Review

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1	Judul: <i>Dignity-conserving care actions in palliative care: an integrative review of Swedish research</i> Penulis: Harstade <i>et al</i> Tahun: 2018	Swedia	Bahasa Inggris	Untuk intervensi perawatan martabat yang membahas multidimensi martabat dengan identifikasi masalah yang berkaitan dengan martabat pasien dan menyarankan tindakan untuk mengatasi.	<i>Literatur review</i>	Metode penelitian dengan tinjauan integratif dengan menggunakan database SwePub dan SweMed dengan istilah 'martabat' dan 'perawatan paliatif.	Populasi pasien yang membutuhkan perawatan paliatif. Ditemukan dari <i>SwePub</i> dan <i>SweMed</i> , 15 artikel tahun 2006 – 2015 dan 18 tesis tahun 2000 - 2015	15 artikel dan 18 tesis memberi saran tindakan terkait marabat. Tindakan yang disarankan mendengarkan, komunikasi, informasi, pengendalian gejala, memberi fasilitas sehari-hari dan pengambilan keputusan perawatan pasien.
2	Judul: <i>Definition of a Good Death, Attitudes Toward Death, and Feelings of Interconnectedness Among People Taking Care of Terminally ill</i>	Amerika	Bahasa Inggris	Untuk menyelidiki konsep kematian yang baik, sikap terhadap kematian dan keterkaitan dengan keluarga dan penyedia	Kualitatif	Metode studi eksplorasi berdasarkan metode campuran.	Sampel 49 pasien kanker, 24 pengasuh dan 25 penyedia layanan kesehatan	Hasil penelitian memberikan perawatan dan dampaknya terhadap proses kematian pasien, merenungkan bagaimana sikap dan pengalaman sebelumnya mempengaruhi perawatan pasien sekarat.

*Patients With
Cancer: An
Exploratory Study*

Penulis:
Bavero *et al*

Tahun:
2020

layanan
kesehatan.
Meganalisis
konsep kematian
yang baik
terhadap
kematian dan
perasaan
interkoneksi

- 3 Judul: Afrika Bahasa Mengevaluasi Kualitatif Diskusi Sampel 112 Hasil mengidentifikasi 7
Good death: An exploratory study on perceptions and attitudes of patients, relatives, and healthcare providers, in northern Tanzania Inggris persepsi perencanaan QoD dan EOL pada pasien dengan penyakit yang mengancam jiwa, keluarga atau teman, profesional kesehatan dan profesional kesehatan di Tanzania utara. kelompok terarah peserta 7 tema orde pertama yang mencirikan persepsi tentang kematian yang baik. Religius & Spiritual Kesehatan, Kesehatan Keluarga & Interpersonal, Penanganan Duka & Kesehatan Emosional, dan Optimal.
- Penulis:
Gafaar *et al*
- Tahun:
2020



Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa kematian yang baik ditandai berbagi perasaan, sadar dan memiliki rasa bermakna serta memiliki sikap dan perasaan yang berkaitan. Menerima kematian mengutamakan kesadaran dan rasa dihormati. Fokus tenaga medis pada kematian dan masalah ekstensial sehingga kematian yang baik ditandai dengan tidak memikirkan emosi, sabar, dan memiliki makna yang berhubungan (Bovero *et al.*, 2020). Akhir hidup yang damai serta berkualitas dibutuhkan dukungan sosial dengan komunikasi terapeutik, pemberdayaan keluarga, dan caring perawat (Sulistiyana, 2017). Faktor penerimaan diri pasien kanker diantaranya, memahami diri sendiri, memahami bagaimana dirinya, dan memahami kelebihan dan kekurangan dirinya (Rizka, 2018).

Penelitian Gafaar *et al.*, (2020) menunjukkan kematian yang baik adalah seseorang yang siap secara fisik, spiritual, dan mental. Karakteristik kematian yang baik antara lain, agama dan kesehatan spiritual, kesehatan keluarga dan interpersonal, penanganan duka dan kesehatan emosional, kebutuhan agama atau spiritual, ekstensial dan psikososial serta persiapan akhir hidup dan penyelesaian hidup. Tindakan kesejahteraan psikologis yang dapat mempengaruhi pasien merasa tenang dan menerima kondisi (Romadloni & Mukarrimah, 2015). Kematian yang baik karena adanya dukungan pasien, keluarga, dan tenaga medis. Kematian yang baik dari segi kesehatan spiritual dengan menjaga hubungan baik dengan Tuhan (Gafaar *et al.*, 2020). Kebutuhan spiritualitas dipenuhi guna untuk aspek kehidupan penderitaan fisik, psikologis maupun spiritual (Nuraeni *et al.*, 2015).

Kesehatan keluarga dan interpersonal memiliki hubungan yang baik dengan kerabat untuk mencapai kematian yang baik (Gafaar *et al.*, 2020). Perasaan nyaman, percaya diri, semangat, kesehatan mental didapatkan melalui hubungan interpersonal dan dukungan sosial (Utami, 2017). Kesehatan emosional didukung kesiapan mental dan kesehatan emosional dengan penerimaan kematian, tidak merasa takut, harapan dan ketenangan pikiran (Gafaar *et al.*, 2020). Adanya pengertian, kehadiran, peduli merupakan cara untuk membuat tujuan dan memberikan dukungan sosial (Anandany *et al.*, 2019). Lama sakit untuk persiapan menghadapi akhir hidup diri sendiri dan keluarga (Gafaar *et al.*, 2020). Tindakan perawatan paliatif dapat memenuhi kualitas hidup pasien dan keluarga melalui perawatan gejala fisik nyeri, emosional, psikososial dan spiritual (Anita, 2016). Meringankan rasa nyeri dengan terbebas rasa sakit dan mati saat tidur dan tidak merasa sebagai beban keluarga dan informal (Gafaar *et al.*, 2020). Terdapat adanya keterbukaan memberikan kemanan, rasa dihormati, pengakuan, hilang rasa khawatir, ketakutan, rasa bersalah dan marah (Funk *et al.*, 2018). Memaksimalkan perawatan medis dan berhubungan baik dengan profesi kesehatan (Gafaar *et al.*, 2020). Sikap empati perawat kepada pasien menunjukkan rasa peduli memberi bantuan perawatan, sopan dan ramah dalam berkomunikasi terapeutik bermfaat pada psikologis pasien (Irawan *et al.*, 2017). Perawatan informal dihubungkan pada keluarga dan masyarakat dengan dirawat oleh orang yang dicintai (Gafaar *et al.*, 2020). Asuhan pelayanan kesehatan dilakukan dirumah dengan dukungan keluarga yang memegang peranan penting dan diperlukan pada pasien kanker pada akhir hidupnya (Murtiwi *et al.*, 2014).

Penelitian yang dilakukan Harstade *et al.*, (2020) menunjukkan terdapat dua tema yang dapat mempengaruhi martabat yaitu tingkat kemerdekaan dan gangguan gejala, tingkat kemerdekaan dilihat dari ketergantungan pada oranglain dan memberikan tindakan keperawatan untuk mempelajari hal baru, mendengarkan, melihat acara meningkatkan stimulasi, merasa dihormati dan memutuskan proses perawatan. Merasa

terhubung dengan pasien dan hubungan pasien sangat dihormati dalam pemenuhan keinginannya (Capodanno *et al.*, 2020). Meringankan gejala fisik dan psikologis memberikan kesempatan pasien untuk bercerita dengan pertanyaan terbuka, tindakan menurunkan gejala psikologis dengan menggunakan farmakologi (Harstade *et al.*, 2020). Serta mendapatkan perhatian penuh dari keluarga dan tenaga medis terkait penanganan penyakitnya (Yang *et al.*, 2019). Tindakan keperawatan dengan melibatkan keluarga dan teman sangat penting terhadap perasaan saling berkaitan. Kenyamanan rohani berefek pada martabat dan keyakinan spiritual dengan berkunjung ketempat ibadah (Harstade *et al.*, 2020).

SIMPULAN

Akhir hidup damai pada pasien kanker berfokus pada kesiapan fisik, spiritual dan mental serta mendapatkan dukungan yang sangat penting dari keluarga, teman, pengasuh dan tenaga medis. Memberikan tindakan meningkatkan martabat dengan memberi kegiatan yang dapat meningkatkan stimulasi intelektual dan fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. & Tomey, A. N., (2002). *Nursing theorists and their work*. USA: Mosby Elseiver (2014). *Nursing Theorists and Their Work* (8th ed). USA: Mosby Elseiver.
- Amir, S., Keperawatan, A., & Tarakan, K. (n.d.). EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN DENGAN PAKET EDUKASI TERHADAP PEACEFUL END OF LIFE PADA PASIEN KANKER SERVIKS. In *stikesmu-sidrap.e-journal.id*. Retrieved from <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/105>
- Anandany.arlita.nastit. (2019). *Model Layanan Psikososial (Psychosocial Care) Dalam Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker Payudara*. 98–109.
- Anita, A. (2016). Perawatan Paliatif dan Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 508. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.237>
- Bovero, A., Gottardo, F., Botto, R., Tosi, C., Selvatico, M., & Torta, R. (2020). Definition of a Good Death, Attitudes Toward Death, and Feelings of Interconnectedness Among People Taking Care of Terminally ill Patients With Cancer: An Exploratory Study. *American Journal of Hospice and Palliative Medicine*, 37(5), 343–349. <https://doi.org/10.1177/1049909119883835>
- Capodanno, I., Rocchi, M., Prandi, R., Pedroni, C., Tamagnini, E., Alfieri, P.,... Ghiorotto, L. (2020). Caregivers of patients with hematological malignancies within home care: A phenomenological study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17114036>
- Funk, L. M., Peters, S., & Roger, K. S. (2018). Caring about dying persons and their families: Interpretation, practice and emotional labour. *Health and Social Care in the Community*, 26(4), 519–526. <https://doi.org/10.1111/hsc.12559>

- Gafaar, T. O., Pesambili, M., Henke, O., Vissoci, J. R. N., Mmbaga, B. T., & Staton, C. (2020). Good death: An exploratory study on perceptions and attitudes of patients, relatives, and healthcare providers, in northern Tanzania. *PLoS ONE*, 15(7 July), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233494>
- Harstäde, C. W., Blomberg, K., Benzein, E., & Östlund, U. (2018). Dignity-conserving care actions in palliative care: an integrative review of Swedish research. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 32(1), 8–23. <https://doi.org/10.1111/scs.12433>
- International agency for research on cancer, A. P. J. of C. P. (2018). International agency for research on cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 4(1), 3–4.
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 121–129. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/2635>
- Murtiwi, M., Nurachmah, E., & Nuraini, T. (2014). Kualitas Hidup Klien Kanker Yang Menerima Pelayanan Hospis Atau Homecare: Suatu Analisis Kuantitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 13–18. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.154>
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Windani Mambang Sari, C., & Mirwanti, R. (2015). Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v3(n2), 57–66. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3n2.1>
- Potter & Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan: konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC
- Rizka, A. (2018). Penerimaan Diri pada Penderita Kanker. *Repository Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Fakultas Psikologi*. Retrieved from <http://eprints.uad.ac.id/>
- Romadloni, & Mukarromah, N. (2015). Psikospiritual islam dan kualitas hidup penderita kanker serviks. *The Sun*, 2(1), 1–7.
- Ruhyandudin, F. (2017). *Aplikasi Teori Peaceful End of Life Pada Pasien dengan Kanker Tyroid di RS Kanker Dharmais Jakarta*. (2014), 73–80
- Sitio, R. (2019). *PENGALAMAN PSIKOSOSIAL PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI TERAPI KEMOTERAPI DI BLUD dr. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH*. 2(1), 17–32.
- Sulistiyana, C. S. (2017). Model Perencanaan Perawatan Akhir Hayat (Ppah) Berbasis Psikoneuroimunologi (Pni) Terhadap Kecemasan Klien. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(1), 78–83.

- Utami, S. S., & Mustikasari, M. (2017). Aspek Psikososial Pada Penderita Kanker Payudara: Studi Pendahuluan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 65–74. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.503>
- Yang, H., Lu, Y., Hou, X., Guo, R., Wang, Y., Liu, L., ... Sun, H. (2019). Nurse-rated good death of Chinese terminally ill patients with cancer: A cross-sectional study. *European Journal of Cancer Care*, 28(6), e13147. <https://doi.org/10.1111/ecc.13147>
- Zaccara, A. A. L., Costa, D. F. G. da, Nóbrega, M. M. L. da, França, J. R. F. de S., Morais, G. S. da N., & Fernandes, M. A. (2017). Analysis and assessment of the peaceful end of life theory according to Fawcett's criteria. *Texto e Contexto Enfermagem*, 26(4), 2–7.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta